

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA
PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA MODAL DI PEMERINTAH
KOTA TANGERANG PROVINSI BANTEN**

Mochamad Rafly Firmansyah
NPP: 29.0737
*Asdaf Kota Tangerang Provinsi Banten
Program Studi Keuangan Publik*

Email: Raflyfrmnsyh@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Refocusing the budget during the Covid-19 pandemic caused a significant reduction in capital expenditure for the Tangerang City Government. **Purpose:** This study aims to examine and analyze how much influence the regional original income and/or balancing funds have on the Tangerang City government's capital expenditures. **Method:** The method used in this study uses an associative quantitative approach because it is in line with the data that has been provided and the problems taken. The data collection technique used in this research is documentation by collecting writings, journals, articles related to the problems that I will discuss, and Tangerang City Financial Statements and Budget Realization Reports (LRA). **Result:** The results of the t test show a significance value of 0.606 and greater than 0.05. The results of the t test show a significance value of 0.028 and less than 0.05. The results of the F test show a significance value of 0.000 and less than 0.05. **Conclusion:** Based on the results of this study, the conclusion is that local revenue has no effect on capital expenditures in the Tangerang City Government. The balancing fund has a significant effect on capital expenditure in the Tangerang City Government. Local revenue and balancing funds have a significant effect on capital expenditure in the Tangerang City Government.

Keywords: Regional Original Income, Balance Fund, Capital Expenditure.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Refocusing anggaran pada masa Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan belanja modal yang cukup signifikan pada Pemerintah Kota Tangerang. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk meneliti serta menganalisis seberapa besar pengaruh pendapatan asli daerah dan/atau dana perimbangan terhadap belanja modal pemerintah Kota Tangerang. **Metode:** Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif karena selaras dengan data yang telah tersedia dan permasalahan yang diambil. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan mengumpulkan tulisan, jurnal, artikel terkait permasalahan yang akan saya bahas, dan Laporan Keuangan dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kota Tangerang. **Hasil/Temuan:** Hasil dari uji t menunjukkan nilai signifikansi

sebesar 0,606 dan lebih besar dari 0,05 . Hasil dari uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,028 dan lebih kecil dari 0,05. Hasil dari uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut kesimpulannya adalah pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap belanja modal di Pemerintah Kota Tangerang. Dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal di Pemerintah Kota Tangerang. Pendapatan asli daerah dan dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal di Pemerintah Kota Tangerang

Kata Kunci: Pendapatan Asli daerah, Dana perimbangan, Belanja modal.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan desentralisasi fiskal dan otonomi daerah hadir di Indonesia berdasarkan perkembangan kondisi di dalam negeri ini yang menunjukkan menurunnya penerimaan negara dan inisiatif pemerintah pusat dalam mensubsidi pemerintah daerah dalam melaksanakan programnya. Sistem ini mulai banyak dibicarakan setelah runtuhnya orde baru yang menerapkan sistem sentralisasi yang gagal dalam mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia.

Tabel 1.1
Realisasi APBD Kota Tangerang Tahun Anggaran 2009 s/d 2020

Tahun	Pendapatan Asli Daerah	%	Dana Perimbangan	%	Belanja Modal	%
2009	193.575.745.112,00	103,41%	793.362.375.385,00	95,96%	257.349.668.595,77	52,38%
2010	230.634.138.004,00	122,41%	823.213.829.019,00	96,15%	313.453.111.408,00	81,04%
2011	499.080.750.732,00	131,31%	819.401.102.604,00	102,39%	323.705.215.180,00	65,74%
2012	631.519.353.723,00	136,88%	1.069.716.222.828,00	103,02%	430.126.324.414,00	55,55%
2013	815.733.560.156,00	124,89%	1.171.494.009.982,00	96,51%	791.843.745.373,00	80,56%
2014	1.258.738.853.834,00	108,88%	1.093.831.122.465,00	97,89%	448.348.236.574,00	75,55%
2015	1.471.944.383.908,00	114,07%	1.057.756.756.159,00	91,70%	605.278.286.415,00	48,46%
2016	1.590.080.330.000,00	110,34	1.247.006.679.649,00	108,05	933.923.683.567,50	71,19
2017	1.991.896.969.395,00	120,05	1.322.393.475.160,00	97,41	1.013.676.203.923,00	75,75
2018	1.846.385.584.947,00	109,01	1.341.676.525.655,00	93,05	1.024.749.198.501,00	79,23
2019	2.027.112.805.905,00	92,31	1.395.236.946.133,00	93,64	880.363.219.623,00	71,31
2020	1.649.002.723.454,00	112,59	1.355.486.855.234,00	96,81	278.145.148.771,90	56,59

Sumber: Laporan Realisasi APBD Kota Tangerang

Tabel 1.1 telah menunjukkan adanya penurunan yang signifikan pada realisasi belanja modal dari angka Rp.880.363.219.623,00 pada tahun 2019 ke angka Rp.278.145.148.771,90 pada tahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan adanya rasionalisasi dan refocusing terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2020 akibat Pandemi Covid-19 berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan

Nomor 119/2813/SJ dan Nomor: 177/KMK.07/2020 tentang Percepatan Penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020 dan dalam rangka penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) serta Pengamanan Daya Beli Masyarakat dan Perekonomian Nasional.

Pada masa Pandemi Covid-19 ini yang sebelumnya pendapatan asli daerah Kota Tangerang sangatlah tinggi dibandingkan dengan dana perimbangannya, tetapi pada masa Pandemi Covid-19 ini pendapatan asli daerah Kota Tangerang dengan dana perimbangannya hampir sejajar. Untuk Tahun Anggaran 2020 penerimaan dari Dana Perimbangan ditargetkan sebesar Rp1.400.135.373.059,00 dan terealisasi sebesar Rp1.355.486.855.234,00 atau sebesar 96,81%. Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa realisasi penerimaan yang berasal dari pendapatan transfer pemerintah pusat – dana perimbangan adalah sebesar 96,81%. Jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan dana perimbangan pada tahun Anggaran 2019.

Pada tahun anggaran 2020, anggaran belanja daerah Kota Tangerang ditetapkan sebesar Rp 3.609.275.478.525.00 dan direncanakan didanai melalui penerimaan pendapatan yang bersumber pada Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp1.464.562.583.407,00, Dana Perimbangan sebesar Rp1.400.135.373.059,00, serta Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp744.577.522.059,00 sehingga akan menghasilkan defisit anggaran yang sebesar Rp452.209.181.538,09 yang ditutup melalui SiLPA tahun anggaran sebelumnya. Pada Tahun Anggaran 2020 Belanja Modal mendapat alokasi anggaran sebesar Rp491.538.048.346,73 dan direalisasikan sebesar Rp278.145.148.771,90 atau 56,59%. Dari data tersebut menggambarkan belanja modal tidak difokuskan pada masa Pandemi Covid-19 ini.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Refocusing anggaran dalam rangka penanganan Covid-19 serta Pengamanan Daya Beli Masyarakat dan Perekonomian Nasional menyebabkan penurunan pada sektor belanja modal di pemerintah Kota Tangerang. Termasuk juga pada sektor pendapatan asli daerah. Pada masa pandemi Covid-19 pendapatan asli daerah pemerintah Kota Tangerang mengalami penurunan yang sangat signifikan dikarenakan ekonomi masyarakat yang juga menurun. Sumber-sumber pendapatan asli daerah seperti pada sektor pariwisata juga tidak bisa dimaksimalkan karena adanya pandemi Covid-19.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dapat dijadikan bahan acuan dan sumber referensi dalam melakukan sebuah penelitian, hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan pembandingan dan untuk memberikan inspirasi dengan topik penelitian yang hampir sama. Penelitian yang dilakukan Abel Rinaldi (2016) dengan judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Di Pemerintah Kota dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan dengan metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Peneliti Asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif hasil penelitiannya yaitu: (1) Pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap belanja modal. (2) Dana perimbangan berpengaruh terhadap belanja modal. (3) Pendapatan asli daerah dan dana perimbangan secara simultan berpengaruh terhadap belanja modal. Penelitian Masayu Rahma Wati, Catur Martian Fajar (2017) dengan judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana

Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Bandung dengan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey, tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif hasil penelitiannya yaitu: (1) Pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap belanja daerah. (2) Dana perimbangan berpengaruh terhadap belanja daerah. (3) Pendapatan asli daerah dan dana perimbangan secara simultan berpengaruh terhadap belanja daerah. Dan yang terakhir pada penelitian Nanda Fitrah Gemilang Hasibuan Shita Tiara (2021) dengan judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara dengan metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif hasil penelitiannya yaitu: (1) Pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pengalokasian belanja modal. (2) Dana perimbangan berpengaruh terhadap pengalokasian belanja modal. (3) Pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap pengalokasian belanja modal.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu terdapat pada lokasi penelitian dan situasi pandemi yang menyebabkan adanya keterbatasan pada hal-hal yang diteliti seperti adanya penurunan kemampuan belanja modal serta pada hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu dimana pada variabel pendapatan asli daerah (x1) tidak berpengaruh terhadap belanja modal (y) dengan adanya hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pendapatan asli daerah sebesar 0,606 dan lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa X1 (pendapatan asli daerah) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y (belanja modal). Sedangkan pada Abel Rinaldi (2016) yang pada penelitiannya variabel X1 (pendapatan asli daerah) secara parsial berpengaruh terhadap belanja modal. Pada Martian Fajar (2017) yang pada hasil penelitiannya variabel X1 (pendapatan asli daerah) secara parsial berpengaruh terhadap belanja daerah. Dan pada Nanda Fitrah Gemilang Hasibuan dan Shita Tiara (2021) yang pada penelitiannya variabel X1 (pendapatan asli daerah) secara parsial berpengaruh terhadap pengalokasian belanja modal.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk meneliti dan menganalisis besaran pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap belanja modal pemerintah Kota Tangerang.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini untuk mengetahui nilai pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal di Pemerintah Kota Tangerang. Penulis mengumpulkan data berupa data sekunder dengan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dalam pengumpulan data sekunder peneliti memiliki data berupa Laporan Realisasi APBD pemerintah Kota Tangerang Tahun 2008 – 2020.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mewujudkannya kemandirian keuangan Kota Tangerang yang baik dan berkualitas terutama pada masa pandemi Covid-19 dalam pelaksanaannya pemerintah Kota Tangerang telah cukup maksimal dalam mewujudkannya. Dalam uji statistik yang akan digunakan guna menguji variabel X (pendapatan asli daerah) dan variabel Y (dana perimbangan) terhadap variabel Y (belanja modal) akan ditemukan hasil seberapa berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependent. Uji statistik yang akan digunakan yaitu adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis dibantu dengan aplikasi SPSS.

3.1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal

Tabel 3.1

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-	302073470229		-1.884	.092
		569006184874	.043			
		.419				
	Pendapatan Asli Daerah	.068	.128	.161	.534	.606

a. Dependent Variable: Belanja Modal

Sumber: Diolah Peneliti Menggunakan Aplikasi SPSS

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pendapatan asli daerah sebesar 0,606 dan lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa X1 (pendapatan asli daerah) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y (belanja modal). Berdasarkan hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa manfaat dari pendapatan asli daerah Kota Tangerang yang tinggi belum dapat memaksimalkan belanja modalnya. Dikarenakan pada hasil penelitian pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap belanja modal, oleh karena itu Kota Tangerang diharapkan merencanakannya dengan lebih baik agar jumlah belanja modal pada Pemerintah Kota Tangerang tidak melebihi pendapatan yang diterima.

3.2. Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal

Tabel 3.2

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-	302073470229		-1.884	.092
		569006184874	.043			
	Dana Perimbangan	.419		.790	2.611	.028

a. Dependent Variable: Belanja Modal

Sumber: Diolah Peneliti Menggunakan Aplikasi SPSS

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari dana perimbangan sebesar 0,028 dan lebih kecil dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa X2 (dana perimbangan) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Hasil tersebut menunjukkan pemerintah Kota Tangerang telah dapat memanfaatkan dana perimbangan dalam memaksimalkan belanja modalnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh dana perimbangan signifikan terhadap belanja modal yang membuktikan Pemerintah Kota Tangerang masih bergantung pada pemerintah pusat. Oleh karena itu Pemerintah Kota Tangerang harus lebih mampu memanfaatkan potensi – potensi pendapatan asli daerahnya dengan lebih baik agar tidak bergantung kepada pemerintah pusat.

3.3. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana perimbangan Secara Simultan Terhadap Belanja Modal

Tabel 3.3

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90625340562731	2	45312670281365	35.012	.000 ^b
		2400000000.000		6200000000.000		
	Residual	11647882947875	9	12942092164306		
		5220000000.000		1350000000.000		
	Total	10227322351060	11			
		6760000000.000				

a. Dependent Variable: Belanja Modal

b. Predictors: (Constant), Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah

Sumber: Diolah Peneliti Menggunakan Aplikasi SPSS

Berdasarkan hasil uji F diatas diketahui nilai signifikan untuk variabel Pendapatan Asli Daerah (Xi) , Dana Perimbangan (X2) nilainya sebesar 0,000 dan kurang dari 0,05. Dari hasil hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa secara simultan pendapatan asli daerah dan dana perimbangan berpengaruh terhadap belanja modal dan secara tidak langsung menggambarkan bahwa kedua variabel X tersebut mempunyai nilai yang signifikan terhadap variabel Ynya.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa terdapat 3 hasil dari penelitian ini dimana pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap belanja modal, Dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, dan pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan secara simultan berpengaruh terhadap belanja modal.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian juga hanya dilakukan pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kota Tangerang.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap belanja modal di Kota Tangerang pada tahun lainnya untuk menemukan hasil yang lebih maksimal.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis, serta terima kasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini terutama kepada kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan hingga terselesaikannya penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Afiah. (2020). *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual pada Entitas Akuntansi* - Google Books. Kencana.
- Amin, F. (2019). *Penganggaran di Pemerintah Daerah*. UB Press.
- Anggoro Dwi, D. (2017). *Pajak Daerah dan Retribus Daerah* (Vol. 110, Issue). UB Press.
- Ariadi. (2021). *Manajemen Belanja Daerah Dalam Konsep Dan Analisis* - Google Books. Deepublish.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi* - Google Books. Elex Media Komputindo.
- Basuki. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* - Google Books. Media Sains Indonesia.

- Fitra, H. (2019). ANALISIS NERACA DAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH - Google Books. In 2019. IRDH.
- Hartati, I. N. dan S. H. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial & Pendidikan* (Lutfiah, Ed.). MSC-Media Sahabat Cendekia.
- Ismail, F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial - Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd - Google Books*. Prenada Media.
- Karianga, H. (2017). *Carut-marut pengelolaan keuangan daerah di era otonomi daerah : perspektif hukum dan politik*. Kencana.
- Kawatu, F. S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik - Google Books. In Deepublish. Deepublish.
- Khusaini, Moh. (2018). *Keuangan daerah*. UB Press.
- Maduki, H. (2017). *INOVASI PELAYANAN PUBLIK MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) - Google Books*. Duta Media Publishing.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan - Google Books*. Absolute Media.
- Nasution, D. A. D. (2019). *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK - Google Books*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nurkholis & Khusaini. (2019). *Penganggaran Sektor Publik - Google Books*. UB Press.
- Pohan Chairil A. (2021). *Kebijakan dan Administrasi Perpajakan Daerah di Indonesia - Google Books*. Gramedia Pustaka Utama.
- Roever, C., & Phakiti, A. (2017). *Quantitative methods for second language research : a problem-solving approach*. Taylor & Francis.
- Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis - Google Books*. Kencana.
- Septiana, A. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan - Google Books*. Duta Media Publishing.
- Wulandari & Iryanie. (2018). *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah - Google Books*. Deepublish.
- Zamzami, Mukhlis & Pramesti. (2018). *Audit Keuangan Sektor Publik Untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah - Google Books*. UGM Press.